

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN Sumberreja 03, yang terletak di Kampung Pacing Lio, Desa Sumberreja, Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV Tahun Pelajaran 2024-2025.

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian eksperimen adalah metode untuk mengetahui bagaimana perlakuan terhadap orang lain dalam situasi yang terkendali. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Pada penelitian ini, desain pre eksperimental menggunakan jenis penelitian satu kelompok *pretest* dan *posttest*. Satu kelompok subjek diuji sebelum *pretest* dan setelah *posttest*, dan metode sosiodrama digunakan. Karena keduanya memiliki kesamaan dalam menguji dampak perlakuan (*treatment*) terhadap variabel tertentu, metode desain *pre-eksperimen* sering disebut *quasi-eksperimen*.

Desain *pre-eksperimen* sebagai desain yang mencakup hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan sebelum dan sesudah uji. Satu kelompok digunakan untuk penelitian dan eksperimen satu-kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau perbandingan Sugiyono, (2018). Pengaruh metode sosiodrama terhadap sikap toleransi siswa kelas IV diukur melalui uji t. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui apakah sesuatu yang dipasang pada objek yang diteliti memiliki dampak atau pengaruh.

Tabel 3.1 Model Desain Penelitian One Grup Pretest-Postest Desain

Pre-Test	Variable Terikat	Post-Test
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Tes awal sebelum perlakuan dengan metode sosiodrama.

X = Perlakuan menggunakan metode sosiodrama

O₂ = Tes akhir setelah menggunakan metode sosiodrama (bermain peran).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Secara keseluruhan, subjek penelitian adalah populasi. Seluruh data yang diperhatikan dalam ruang lingkup dan waktu tertentu disebut populasi Arikunto, (2010). Dalam penelitian ini, 215 siswa dari SDN Sumberreja 03 di kampung cecendet, kecamatan pebayuran, kabupaten Bekasi, terlibat Jumlah dan karakteristik populasi diwakili oleh sampel penelitian ini.

Tabel 3.2 Populasi penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi	Jumlah Sample
1	SDN Sumberreja 03	215	L = 14 P = 16
Jumlah			30

2. Sampel

Jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi disebut sebagai sampel. Sugiyono, (2018) menyatakan bahwa proses memilih sampel penelitian memerlukan pemilihan sampel yang representatif dari karakteristik populasi. Dengan demikian, semua siswa kelas IV SDN Sumberreja 03 kampung cecendet

kecamatan pebayuran kabupaten Bekasi adalah sampel penelitian. Metode sampling jenuh digunakan untuk mengumpulkan sampel.

D. Rancangan Eksperiment

Rancangan eksperimen yang akan diberikan untuk peneliti kepada siswa sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rancangan penelitian

Tahap	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
Tahap 1 Berdoa sebelum memulai pembelajaran	Guru memberikan salam dan mengajak kepada siswa untuk berdoa dan memulai pembelajaran.	Siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran dipimpin oleh ketua kelas.
Tahap 2 Apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran dan pembagian peran dan skenario	Apersepsi: guru membuka pembelajaran dengan pertanyaan pemantik Tujuan pembelajaran: guru menyampaikan bahwa kegiatan sosiodrama bertujuan untuk memahami sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari Pembagian peran dan skenario : guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	Siswa dibagi kelompok, menerima skenario dan siswa di beri waktu dan memahami peran masing-masing.

Tahap	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
Tahap 3 Pelaksanaan sosiodrama, pengamatan diskusi, pemecahan masalah dan pembelajaran nilai	Guru meminta tanggapan kepada siswa, guru mengajukan pertanyaan reflektif dan menjelaskan nilai-nilai toleransi yang terkandung dalam setiap drama.	Kelompok menampilkan drama dan siswa lain mengamati jalannya drama dan mencatat hal yang terkandung dalam drama tersebut.
Tahap 4 Evaluasi dan refleksi	Guru bertanya tentang perasaan siswa mengikuti pembelajaran sosiodrama Guru menarik kesimpulan dan memberikan motivasi tentang penerapan sikap toleransi	Siswa di minta menuliskan pengalaman belajar menggunakan metode sosiodrama dan mendengarkan guru
Tahap 5 Evaluasi akhir	Guru melakukan posttest menggunakan angket sikap toleransi untuk mengukur perubahan yang terjadi kepada siswa	Siswa menjawab angket
Tahap 6 Menarik kesimpulan pembelajaran	Guru menarik kesimpulan pembelajaran yang telah disampaikan	Siswa mendengarkan guru menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dipelajari

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sikap Toleransi

a. Definisi Konseptual

Sikap toleransi adalah reaksi manusia dalam cara suka atau tidak suka terhadap manusia tanpa membeda-bedakan jati diri manusia dalam hal interaksi sosial dimasyarakat, adapun indikator sikap toleransi yaitu menerima, kebebasan, kesabaran dan kerjasama.

b. Definisi Operasional

Sikap toleransi adalah skor total atas penilaian responden atas jawaban instrument berupa kuisioner yang disusun terkait sikap toleransi. indikator sikap toleransi yaitu menerima, kebebasan, kesabaran dan kerjasama.

c. Jenis Instrument Sikap Toleransi

Instrument yang digunakan untuk menilai sikap toleransi siswa berbentuk kuesioner tertutup yang terdiri dari 15 item pernyataan. Setiap item disusun untuk mencerminkan sebagai indikator dari sikap toleransi siswa yang dimiliki siswa.

d. Kisi Kisi Eksperimen

Penyusun ini untuk mengukur sikap toleransi siswa yang akan digunakan dalam uji coba dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Sikap Toleransi Sebelum Uji Coba

No	Indikator Soal	Butir Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
1.	Menerima	1,2,3	4,5	5
2.	Kebebasan	6,7,8	9,10	5
3.	Kesabaran	11,12,13	14,15	5
4.	Kerjasama	16,17,18	19,20	5
Total				20

e. Uji Coba Instrument Sikap Toleransi

Instrument yang digunakan untuk menilai sikap toleransi siswa yang akan di uji terlebih dahulu pada siswa kelas IV di sekolah yang termasuk dalam SDN Kertasari 01 sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama. Proses uji coba ini dilakukan dengan menerapkan teknik sampling jenuh. Setelah melalui uji coba, kisi-kisi instrument sikap toleransi siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Sikap Toleransi Setelah Uji Coba

No	Indikator Soal	Butir Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
1	Menerima	1,2	3	3
2	Kebebasan	4,5	6,7	4
3	Kesabaran	8,9	10	3
4	Kerjasama	11,12,13	14,15	5
		Total		15

f. Uji Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

1. Uji Validitas Konstruk

Validitas instrument sikap toleransi siswa diuji melalui metode Expert Judgment, yaitu dengan meminta masukan dan evaluasi dari para ahli atau praktisi yang berpengalaman di bidangnya. Dalam penelitian ini, validasi dilakukan oleh seorang psikolog dan dosen pembimbing. Tahap ini dilakukan sebelum instrumen diberikan kepada responden, dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam instrumen telah sesuai dengan tujuan pengukuran keterampilan sosial siswa.

2. Validitas isi

Validitas isi diterapkan setelah dilakukan uji validitas konstruk terhadap instrumen sikap toleransi siswa. Uji ini dilakukan dengan melibatkan responden

yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel utama penelitian. Tujuan dari validitas isi adalah untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen benar-benar mampu mengukur konsep keterampilan sosial sebagaimana dimaksud. Pengujian validitas ini menggunakan rumus korelasi Product Moment

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus Korelasi Product Moment

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

xy = Jumlah hasil perkalian skor x dan skor y

X = Jumlah skor butir

X^2 = Jumlah kuadrat skor butir

y = Jumlah skor total

y^2 = Jumlah kuadrat skor

Untuk menentukan apakah suatu instrument valid atau tidak, nilai r -hitung dibandingkan dengan r -tabel, dimana instrument dikatakan valid apabila r -hitung > dari pada r -tabel dan sebaliknya.

Uji coba instrument dilakukan pada sekolah SDN Kertasari 01 Rengas Dengklok. Uji coba dilakukan pada sampel yang berbeda dengan lokasi yang berbeda dengan penelitian. Hasil uji coba dilakukan untuk melihat seberapa keakuratan instrument dapat dijadikan sebagai alat ukur dan dapat mengukur dengan sesuai yang harus diukur.

Uji coba instrument terdiri dari 20 soal angket dan responden 30 orang siswa. Hasil uji validitas dikatakan valid apabila $r_{table} > r_{hitung}$ maka nilai r nya adalah 0,361. Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas:

Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Instrument

No Angket	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,343	0,361	Valid
2	0,016	0,361	Valid
3	0,579	0,361	Tidak valid
4	-0,011	0,361	Valid
5	0,501	0,361	Tidak valid
6	0,439	0,361	Tidak valid
7	0,123	0,361	Valid
8	0,070	0,361	Valid
9	0,058	0,361	Valid
10	0,020	0,361	Valid
11	0,274	0,361	Tidak valid
12	0,431	0,361	Valid
13	0,249	0,361	Valid
14	0,327	0,361	Valid
15	0,689	0,361	Tidak valid
16	0,291	0,361	Valid
17	0,198	0,361	Valid
18	-0,024	0,361	Valid
19	0,040	0,361	Valid
20	0,224	0,361	Valid

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode untuk mengevaluasi kuesioner dengan indikator konstruk atau variabel. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliable jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali Slamet & Wahyuningsih, (2022).

Instrumen penelitian diukur melalui uji reliabilitas. Reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat digunakan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran data tetap konsisten ketika bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap data yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Taherdoost, 2016). Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil pengukuran yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan menggunakan SPSS versi 21, uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menghitung hasil dari uji instrumen kelanjutan untuk uji validitas. Ini akan menggunakan jenis perhitungan uji reliabilitas Alpha Cronbach. Hasil perhitungan reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3 7 Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items
Alpha	
.757	15

Hasil data di atas menunjukkan bahwa uji reliabilitas instrumen kuesioner menunjukkan nilai 0,757, yang menunjukkan bahwa instrumen reliabel dan dapat digunakan dalam jangka panjang. Nilai reliabilitas yang lebih besar dari 0,7 menunjukkan bahwa instrumen kuesioner itu signifikan. Dengan kata lain, hasil menunjukkan bahwa nilai reliabilitas yang baik dan telah terbukti akurat dapat digunakan di masa mendatang.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Usmadi, 2020). Dengan demikian uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk mengetahui data berdistribusi normal dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 21 untuk mengetahui uji normalitas penelitian mengetahui uji Kolmogorov Smirvon. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hipotesis statistik yang digunakan:

H_0 : sampel berdistribusi normal

H_1 : sampel data berdistribusi tidak normal

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat (dependent variable) dan variabel bebas (independent variable) keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui nilai pretest dan posttest apakah mempunyai varians yang homogen atau tidak homogen. adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. jika signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak homogen
- b. Jika signifikan $> 0,05$ maka data tersebut homogen

Peneliti melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sebaran dari dua data set berbeda tetapi dalam satu kelompok itu sejenis atau tidak. Perhitungan yang dilakukan melalui IBM SPSS versi 21 dengan rumus *Anova*. Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis. Apabila telah dilakukan pengujian homogenitas kemudian dinyatakan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka varians sampel dinyatakan homogen.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis perlu dilakukan pengujian agar memastikan apakah dugaan yang dirumuskan sesuai dengan temuan. Hipotesis dapat diuji melalui uji-T. Penelitian menggunakan uji t sample berpasangan atau *dependent sample T-Test* yaitu membandingkan rata-rata hasil dua data dari perlakuan berbeda sebelum dan sesudah tetapi dari satu kelompok. Tujuan dari uji t sample berpasangan ini untuk membandingkan dua macam hasil pengukuran. Perhitungan uji t berpasangan menggunakan IBM SPSS 21 pada uji t *paired test*.

Tujuan utama uji-T adalah untuk mengevaluasi nilai rata-rata dari dua jenis data, mengidentifikasi perbedaan yang signifikan di antara keduanya, dan memastikan perubahan sebelum dan sesudah perlakuan memiliki makna atau tidak. Penelitian ini secara khusus menguji uji-T dependent dengan *paired t test*, yang menganalisis data dari satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol yang membandingkan hasil data pretest posttest. Tujuannya untuk mengidentifikasi perubahan signifikan dalam kelompok ini dengan membandingkan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest.

4. Uji Normalitas Gain

Uji N Gain adalah metode pengukuran untuk meningkatkan pemahaman atau keterampilan siswa setelah mengikuti pembelajaran metode sosiodrama. Uji N-gain digunakan untuk menilai seberapa efektif metode sosiodrama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa setelah penerapan metode eksperimen one group. Dengan demikian, skor gain ternormalisasi dapat dinyatakan dengan rumus berikut ini:

Tabel 3.8 Kategori Skor Gain Ternormalisasi

Presentase (%)	Klasifikasi
$0,00 < h \leq 1,30$	Rendah
$0,30 < h \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < h \leq 1,00$	Tinggi

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh metode sosiodrama terhadap sikap toleransi siswa kelas IV. Pada penelitian ini uji statistik yang dapat digunakan adalah Paired Sample t-test yang bertujuan untuk membandingkan skor sikap toleransi sebelum dan sesudah perlakuan, asalkan data terdistribusi normal. Untuk penelitian dengan dua kelompok, seperti kelompok eksperimen (diberi metode sosiodrama) dan kelompok kontrol (tanpa perlakuan), analisis data dilakukan menggunakan Independent Sample t-test untuk data normal atau Mann-Whitney U Test jika data tidak normal. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Jika data sikap toleransi siswa dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis skala Likert, langkah pertama adalah melakukan uji validitas dengan

menganalisis korelasi item-total dan uji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha untuk memastikan instrumen penelitian mampu mengukur variabel secara akurat dan konsisten. Setelah itu, analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum data, seperti rata-rata, median, standar deviasi, dan distribusi frekuensi sikap toleransi siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis inferensial, seperti uji t atau uji non-parametrik, kemudian digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh metode sosiodrama terhadap sikap toleransi siswa. Adapun Uji Normalitas bertujuan Memastikan data terdistribusi normal, Metode yang Gunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk, dan Kriteria: Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan metode sosiodrama terhadap sikap toleransi siswakelas IV.

H_1 : Ada pengaruh signifikan metode sosiodrama terhadap sikap toleransi siswa kelas IV.



KARAWANG